

**PENGARUH MANFAAT EKONOMI, KEMUDAHAN
TRANSAKSI, NORMA SUBJEKTIF DAN RISIKO
KEUANGAN TERHADAP TUMBUHNYA NIAT
MASYARAKAT DALAM BERINVESTASI SAHAM
ONLINE**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Fatikha Lisya Kirina

Nomor Mahasiswa: 20312115

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH MANFAAT EKONOMI, KEMUDAHAN TRANSAKSI,
NORMA SUBJEKTIF DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP
TUMBUHNYA NIAT MASYARAKAT DALAM BERINVESTASI SAHAM
ONLINE**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
(FBE) Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Fatikha Lisya Kirina

Nomor Mahasiswa: 20312115

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Maret 2024

Penyusun



(Fatikha Lisya Kirina)

**PENGARUH MANFAAT EKONOMI, KEMUDAHAN TRANSAKSI, NORMA
SUBJEKTIF DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP TUMBUHNYA NIAT
MASYARAKAT DALAM BERINVESTASI SAHAM ONLINE**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Fatikha Lisya Kirina

Nomor Mahasiswa: 20312115

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 27 Februari 2024

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, positioned above the printed name of the supervisor.

(Muamar Nur Kholid, S.E., M.AK., Ak., CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kemudahan Transaksi, Norma Subjektif dan
Risiko Keuangan Terhadap Tumbuhnya Niat Masyarakat Dalam
Berinvestasi Saham Online

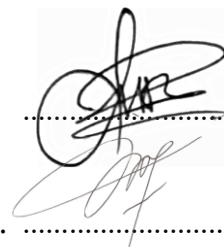
Disusun oleh : FATIKHA LISYA KIRINA

Nomor Mahasiswa 20312115

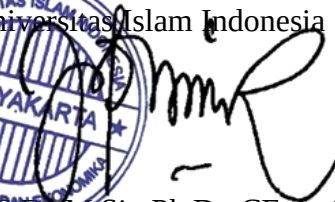
Telah dipertahankan didepan
Tim Penguji dan dinyatakan
Lulus pada hari, tanggal: Rabu,
27 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan umat Islam. Seiring dengan rasa syukur atas kenikmatan dan kesuksesan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Aris Sudarsono dan Sri Riantiningsih
2. Teman-teman terdekat saya

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kemudahan Transaksi, Norma Subjektif dan Risiko Keuangan Terhadap Tumbuhnya Niat Masyarakat Dalam Berinvestasi Saham Secara Online”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak-pihak atas bantuan dan bimbingannya yang telah berperan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan dan teladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

3. Bapak Aris Sudarsono dan Ibu Sri Riantiningsih selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang selama ini.
4. Gavin Herwinda Dwi Hugroho selaku adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Rifqi Muhammad, Prof., S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM. selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt., CA Selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
10. Seluruh dosen dan staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman kepada penulis.

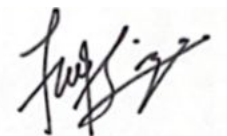
11. Seluruh teman-teman penulis yang telah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik sejak awal penulis memasuki bangku perkuliahan.
12. Tansyah Bagas Ramadhani yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
13. Para responden yang telah meluangkan waktu untuk membantu mengisi kuesioner penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, dan pada semua pihak yang terkiat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Terimakasih untuk diri saya sendiri, karena sudah berjuang, pantang menyerah, dan mampu bertahan serta menikmati proses perkuliahan ini serta dapat mewujudkan harapan orang tua.

Penulis mengucapkan termakasih yang sebesar-besarnya untuk semua kebaikan, bantuan, serta dukungan dari pihak tersebut. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, dan membalas semua kebaikan kalian semua. Penulis menyadari bahwa skripsi yang sudah ditulis ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap supaya skripsi ini bisa memberikan manfaat serta pengetahuan bagi banyak pihak

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 12 Maret 2024

Penyusun



(Fatikha Lisya Kirina)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Investasi Saham Online.....	10
2.2.1 Fintech	11
2.2.2 Theory of Reasoned Action (TRA)	12
2.2 Niat Berinvestasi.....	13
2.3 Manfaat Ekonomi	13
2.4 Kemudahan Transaksi	14
2.5 Norma Subjektif	15
2.6 Risiko Keuangan.....	15
2.7 Peneliti Terhadulu	16
2.8 Pengembangan Hipotesis	24
2.8.1 Pengaruh Manfaatan Ekonomi terhadap Niat Investasi Saham Online.....	24
2.8.2 Pengaruh Kemudahan Transaksi terhadap Investasi Saham Online.....	26
2.8.3 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Investasi saham online	27
2.8.4 Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Investasi Saham Online	27
2.9 Kerangka Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Populasi dan Sampel.....	30

3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.4	Pengukuran Variabel	33
3.5	Analisis Data	35
3.5.1	Model Pengukuran	36
3.5.2	Model Struktural	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	38
4.2	Demografi Responden	39
4.2.1	Responden yang Mengetahui Aplikasi Saham Online	39
4.2.2	Responden yang Sudah Menggunakan Aplikasi Saham Online	40
4.2.3	Responden yang Sudah Memiliki Tabungan untuk Investasi	40
4.2.4	Jenis Kelamin Responden.....	41
4.2.5	Usia Responden.....	42
4.2.6	Pekerjaan Responden.....	43
4.3	Model Pengukuran.....	44
4.3.1	Uji Validitas.....	44
4.3.2	Uji Reliabilitas	47
4.4	Model Struktural.....	48
4.4.1	Koefisien Determinan.....	48

4.4.2	Path Coefficient.....	48
4.5	Pembahasan dan Hasil	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	53
5.3	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN		62
LAMPIRAN 2 OUTPUT KUESIONER		69
2. 1	Tabulasi Data Responden	69
2. 2	Data Responden	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Definisi Variabel.....	32
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel.....	33
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data.....	38
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Responen yang Sudah Mengetahui Aplikasi Saham Online	39
Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Responden yang Sudah Menggunakan Aplikasi Saham Online	40
Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Responden yang Sudah Memiliki Tabungan Untuk Investasi	40
Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4. 7 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan.....	43
Tabel 4. 8 Outer Loadings Pertama	44
Tabel 4. 9 Outer Loadings Kedua	44
Tabel 4. 10 Average Variance Extracted (AVE).....	45
Tabel 4. 11 Cross Loading.....	46
Tabel 4. 12 Fornell-Larcker Criterion.....	46
Tabel 4. 13 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	47
Tabel 4. 14 R-Square.....	48
Tabel 4. 15 Path Coefficient	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	29
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	62
LAMPIRAN 2 OUTPUT KUESIONER	69
2. 1 Tabulasi Data Responden	69
2. 2 Data Responden	74

ABSTRAK

Kemajuan teknologi di era digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi dan pasar modal. Pasar modal memainkan peran penting dalam mendorong perekonomian suatu negara karena melakukan dua fungsi sekaligus yaitu ekonomi dan keuangan. Bagi orang-orang yang ingin mengelola keuangannya, investasi saham online menjadi pilihan yang menarik. Di era digital ini berinvestasi dalam saham tidak lagi di diminasi oleh para professional atau investor berpengalaman, namun juga masyarakat awam pun bisa berinvestasi saham khususnya saham berbasis online. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat masyarakat dalam berinvestasi saham. Ada empat variabel pengaruh yang menjadi hipotesis dari penelitian ini yaitu manfaat ekonomi, kemudahan transaksi, norma subjektif, dan risiko keuangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey keusioner dengan total responden 204. Dari hasil analisa menggunakan tool smartPLS diperoleh kesimpulan bahwa variabel manfaat ekonomi dan norma subjektif memiliki korelasi yang signifikan terhadap niat masyarakat dalam menggunakan aplikasi investasi saham online. Sedangkan variabel kemudahan transaksi dan risiko keuangan tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat dalam menggunakan aplikasi investasi saham online. Berdasarkan kesimpulan ini tentunya menjadi tantangan bagi penyedia layanan aplikasi investasi saham online untuk semakin meningkatkan manfaat ekonomi yang bisa diperoleh masyarakat dan memberikan pemahaman kepada masyarakat sehingga niat masyarakat untuk berinvestasi saham online semakin meningkat.

Kata Kunci: Manfaat Ekonomi, Kemudahan Transaksi, Norma Subjektif, Risiko Keuangan, Niat Masyarakat Menggunakan Aplikasi Saham Online.

ABSTRACT

Technological advances in the digital era have a significant influence on investment and capital markets. The capital market plays an important role in driving a country's economy because it performs two functions at once, economic and financial. For people who want to manage their finances, online stock investing is an attractive option. In this digital era, investing in shares is no longer dominated by professionals or experienced investors, but ordinary people can also invest, especially in online-based shares. The aim of this research is to find out the factors that influence people's intentions to invest in shares. There are four influencing variables that are the hypothesis of this research, namely economic benefits, ease of transactions, subjective norms, and financial risk. This research uses a quantitative type of research.

With a questionnaire survey method. The total sample used in this research is 204 respondents. From the results of the analysis using the SmartPLS tool, it concluded that the variables of economic benefits and subjective norms have a positive impact on people's intention to use online stock investment applications. Meanwhile, the variables of ease of transaction and financial risk do not have a significant effect on people's intention to use online stock investment applications. Based on this conclusion, it is certainly a challenge for online stock investment application service providers to provide awareness to the public so that people's intention to invest in shares online increases.

Keywords: Economic Benefits, Ease of Transactions, Subjective Norms, Financial Risks, People's Intention to Use Online Stock Applications.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di era digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi dan pasar modal. Perkembangan teknologi juga menjadi salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi global. Saat ini banyak orang memanfaatkan layanan keuangan daring karena penggunaannya sangat praktis. Pertumbuhan ekonomi digital juga memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan pasar modal di Indonesia. Fenomena ini meliputi perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) yang telah membuat investasi di pasar modal menjadi lebih cepat dan lebih mudah diakses oleh masyarakat (Kamal & Apriani, 2022). Pertumbuhan layanan keuangan berbasis teknologi investasi di kalangan masyarakat memiliki efek yang positif terhadap kesejahteraan ekonomi suatu negara. Dengan lebih banyak orang yang berinvestasi di Indonesia, maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan negara. Sektor ekonomi sangat bergantung pada investasi, terutama di negara berkembang. Tidak mungkin untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi yang cepat untuk mempengaruhi kesehatan ekonomi negara tanpa adanya investasi yang memadai (Dewi & Rahadi, 2020).

Pasar modal memainkan peran penting dalam mendorong perekonomian suatu negara karena melakukan dua fungsi sekaligus yaitu ekonomi dan keuangan. Di pasar modal, pihak-pihak yang memiliki dana seperti investor dan pihak-pihak

yang membutuhkan dana seperti perusahaan akan melakukan jual beli surat berharga. Pasar modal memiliki peran penting untuk investor, baik individu maupun badan usaha, karena mereka memungkinkan untuk menyalurkan lebih banyak uang mereka untuk diinvestasikan, dan para pengusaha dapat memperoleh lebih banyak dana untuk memperluas jaringannya dari para investor yang berada di pasar modal (Pajar, 2022). Sebagai negara yang masih berkembang kesadaran masyarakat Indonesia masih kurang terkait investasi. Namun, jumlah orang yang berinvestasi mencapai 3.880.753 pada Desember 2020, dan jumlah pemegang *Single Investor Identification* (SID) meningkat menjadi 7.489.337 pada Desember 2021, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah investor di pasar modal Indonesia hingga akhir 2021. Pertumbuhan ini mencerminkan tren positif beberapa tahun terakhir (Nurul Izzah et al., 2022).

Bagi orang-orang yang ingin mengelola keuangannya, investasi saham online menjadi pilihan yang menarik. Ketika aplikasi teknologi informasi berkembang dan platform perdagangan saham online menjadi lebih mudah diakses, orang-orang lebih mudah berpartisipasi di pasar saham. Serangkaian instruksi khusus yang disebut aplikasi dimaksudkan untuk mempermudah pelaksanaan tugas-tugas tertentu pada perangkat komputer. Aplikasi ponsel pintar dapat meningkatkan semua aspek kehidupan seseorang, tidak hanya media sosial (Makkulau & Rauf, 2020). Program ini dapat digunakan untuk menjalankan perintah pengguna dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi. Aplikasi memiliki tujuan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan salah satu Teknik pemrosesan data yang digunakan

oleh pengguna untuk menjalankan perintah dengan tujuan untuk mencapai hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi (Abdurahman & Riswaya, 2014).

Di era digital berinvestasi dalam saham secara online tidak lagi diperuntukan bagi para professional atau investor berpengalaman. Semakin banyak orang yang ingin berpartisipasi dalam perdagangan online sebagai cara untuk mencapai tujuan keuangan mereka, seperti meningkatkan tabungan mereka untuk masa depan, mencapai tujuan mereka, atau hanya mencari peluang untuk mendapatkan keuntungan. Saham adalah salah satu bentuk investasi yang paling populer bagi investor. Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa jumlah transaksi saham meningkat sebesar 12,16 juta pada tahun 2023 (BEI, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa investor dan publik atau masyarakat semakin tertarik untuk berinvestasi dalam saham, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah frekuensi transaksi saham, dan kinerja positif dari indeks harga saham gabungan (Manuel, 2019). Adanya perubahan budaya dan masyarakat yang mendorong keinginan masyarakat untuk investasi saham online. Bagaimana seseorang menghabiskan uang mereka telah dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Karena globalisasi, penyebaran internet, dan kemajuan sector teknologi keuangan, orang dapat dengan mudah dan cepat mengakses pasar saham. Selain itu, pandemi covid-19 juga mempercepat peralihan ke model investasi online, seiring masyarakat mencari alternatif investasi di tengah ketidakpastian global (Sholikhah, 2021).

Banyak faktor yang mendorong peningkatan orang untuk mulai menggunakan platform *fintech* untuk berinvestasi saham. Salah satunya adalah

bagaimana seseorang melihat manfaat investasi saham online mengubah pandangan mereka tentang potensi keuntungan finansial yang mereka peroleh. Persepsi ini mempengaruhi keinginan untuk berinvestasi saham. Investasi dapat meningkatkan kesejahteraan, menunjukkan kemajuan ekonomi, menjadi aset berharga di masa depan, dan menghasilkan pendapatan rutin. Hal ini semakin didorong oleh kesadaran akan pentingnya investasi (Burhanudin et al., 2021).

Selain itu, tingkat kemudahan transaksi mempengaruhi seberapa mudah orang mengakses dan mengelola investasi saham secara online. Teknologi baru telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam dunia bisnis. Bagi para pelaku investasi saham, kemampuan untuk melakukan perdagangan secara online semakin mempermudah transaksi dibandingkan dengan metode konvensional (Wulandari et al., 2017).

Norma subjektif juga memberikan dorongan lain dalam meningkatkan motivasi orang untuk berinvestasi. Norma subjektif adalah hasil dari keyakinan normatif yang berkaitan dengan apakah perilaku tertentu akan mendapatkan persetujuan atau penolakan dari orang-orang yang berdekatan dengan individu tersebut. Dalam konteks investasi saham, norma subjektif ini terkait dengan cara seseorang melihat tekanan sosial dan bagaimana hal ini mungkin mempengaruhi minat atau niat individu tersebut dalam melakukan atau tidak melakukannya perilaku yang terkait dengan investasi saham (Ulfa & Suarmanayasa, 2023).

Namun demikian, faktor risiko juga masih menjadi kendala atau hambatan masyarakat dalam menjatuhkan pilihannya untuk berinvestasi saham online. Dalam

dunia investasi, risiko selalu ada, dan cara seseorang melihat risiko kehilangan uang juga mempengaruhi niat mereka. Masalah utama yang menghalangi adopsi teknologi termasuk masalah risiko seperti keuangan yaitu kehilangan hasil finansial dan biaya tambahan, regulasi seperti ketidakpastian hukum tentang adopsi, keamanan dan privasi seperti kerentanan teknologi keamanan, dan aspek operasional seperti ketersediaan teknologi keamanan (Ryu, 2018).

Terkait dengan poin-poin yang disampaikan diatas, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji topik diatas, salah satunya oleh Ryu (2018). Dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi manfaat dan risiko dalam penggunaan *financial teknologi (fintech)*. Dengan sampel penelitian sebanyak 1.000 responden, penulis berkesimpulan bahwa fintech telah menjadi pilihan teknologi yang dipakai masyarakat untuk mengembangkan aktifitas ekonominya baik dalam konsumsi maupun investasi.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Putri, M & Widyaningsih (2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aplikasi digital saham terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melalui pendekatan penelitian kualitatif, penulis berkesimpulan bahwa program edukasi dan literasi yang diberikan oleh pihak sekuritas mengenai aplikasi digital investasi berperan dalam peningkatan jumlah investor sehingga berpengaruh pada peningkatan transaksi saham.

Yang membedakan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya yang telah disebutkan diatas yaitu terkait dengan variabel yang dipergunakan untuk menganalisa minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi *fintech* saham

online. Pada penelitian ini penulis menekankan pada empat variabel dependen yaitu manfaat ekonomi, kemudahan transaksi, norma subjektif dan risiko keuangan. Sedangkan variabel independent yaitu niat masyarakat dalam berinvestasi saham online.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, serta beberapa peneliti terdahulu, penulis mencoba mengetahui lebih lanjut mengenai variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi saham secara online. Hal ini penting karena dengan mengetahui variabel-variabel ini maka akan bisa meyakinkan para perilaku usaha dibidang ini maupun pembuat keputusan (pemerintah) untuk semakin memacu pengembangan investasi berbasis *fintech* ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kemudahan Transaksi, Norma Subjektif dan Risiko Keuangan Terhadap Tumbuhnya Niat Masyarakat Dalam Berinvestasi Saham Secara Online”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah manfaat ekonomi berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk berinvestasi saham secara online?
- b. Apakah kemudahan transaksi berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk berinvestasi saham secara online?

- c. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk berinvestasi saham secara online?
- d. Apakah risiko keuangan berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk berinvestasi saham secara online?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas ialah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

- a. Pengaruh manfaat ekonomi terhadap niat masyarakat untuk berinvestasi saham secara online
- b. Pengaruh kemudahan bertransaksi terhadap niat masyarakat untuk berinvestasi saham secara online
- c. Pengaruh norma subjektif terhadap niat masyarakat untuk berinvestasi saham secara online
- d. Pengaruh risiko keuangan terhadap niat masyarakat untuk berinvestasi saham secara online

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bias sebagai *literature review* atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan bisa menambah wawasan

b. Bagi Praktisi

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap niat investor untuk bias berinvestasi melalui aplikasi-aplikasi saham online

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan baru yang ada di masyarakat khususnya dalam menggunakan aplikasi saham online

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan konsep yang disusun untuk mempermudah dalam pemahaman topik yang akan dibahas. Berikut ini penjabaran singkat hal hal yang dicakup oleh setiap bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tujuan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang kerangka teoritis yang digunakan sebagai landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, objek dan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur pengumpulan data, jenis dan sumber data, metode analisis data dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membahas mengenai hasil dari data yang telah diteliti dengan menggunakan alat dan analisis data, meliputi hasil pengumpulan data, demografis responden, statistic deskriptif per variabel, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil dari pembahasan dan memberikan saran kepada peneliti selanjutnya supaya penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Investasi Saham Online

Investasi adalah komitmen untuk menggunakan dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan memperoleh profit di masa yang akan datang. Pengetahuan investasi pada dasarnya mencakup informasi yang telah diproses mengenai kewajiban untuk mengalokasikan sumber daya demi memperoleh profit di masa depan sebagai imbalan atau waktu dan risiko yang terkait dengan investasi spesifik (Mulyana et al., 2019). Menanamkan modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan bagian penting dari aktivitas ekonomi. Investasi bukan hanya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memiliki potensi untuk mengendalikan inflasi, mengurangi konsumsi berlebihan, meningkatnya kekayaan aset, dan menghadapi ketidakpastian masa depan. Investasi juga membantu masyarakat memahami tren perkembangan ekonomi dan bisnis. (Hatrono et al., 2023)

Investor sering memilih saham sebagai alternatif sumber keuangan, tetapi harga saham di pasar keuangan sering mengalami fluktuasi harga yang besar. Investor berpotensi menghasilkan keuntungan, tetapi mereka juga berisiko mengalami kerugian di masa depan. Pergerakan Indeks Saham Gabungan (IHSG) adalah salah satu komponen yang harus diperhatikan oleh investor yang melakukan investasi saham. Investor dapat menggunakan analisis IHSG untuk menentukan pola yang mungkin terulang dari pergerakan harga saham sebelumnya (Eka

Patriya, 2020). Pemegang saham adalah orang yang memiliki saham perusahaan. Ketika seseorang atau entitas terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham (DPS), mereka dianggap memiliki saham. Saham adalah simbol kepemilikan dalam perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk mendapatkan bagian dari potensi keuntungan atau aset perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, serta hak lain yang memungkinkan pemegang saham untuk membuat keputusan terkait perusahaan (Dwik Suryacahyani Gunadi & Widyatama, 2021).

2.2.1 Fintech

Fintech merupakan gabungan dari kata “*finance* atau keuangan” dan “teknologi”, saat ini menjadi fokus inovasi yang menarik perhatian publik dan investor. *Fintech* berkembang sangat pesat, *fintech* mencakup gabungan layanan keuangan baru dengan teknologi informasi, memperkenalkan sistem yang merancang, mengevaluasi, dan memproses produk keuangan seperti obligasi, saham, kontrak, dan uang. *Fintech* menawarkan peluang baru untuk memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan transparansi dan mengurangi biaya (Ryu, 2018). Finansial teknologi merupakan sebuah teknologi yang digunakan untuk inovasi dalam layanan keuangan (Wajuba et al., 2021).

Pasar baru dalam industri teknologi keuangan yang menawarkan layanan transaksi keuangan dalam teknologi finansial atau fintech. Seiring berjalannya waktu, inovasi berbasis teknologi dapat menggantikan sistem keuangan konvensional dengan lebih banyak proses seperti modal kerja, rekening nasabah, sistem pembayaran, asuransi, tabungan, pinjaman, dan investasi. Berbagai inovasi

fintech yang berbeda dapat membantu berbagai transaksi keuangan dan membantu masyarakat. (Wardani, 2023). Pembayaran menjadi lebih mudah dengan kehadiran fintech karena fintech terus berupaya melakukan inovasi baru untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari (Gunawan, 2018).

2.2.2 Theory of Reasoned Action (TRA)

Teori Model Penerimaan Teknologi, juga dikenal sebagai TAM sangat berpengaruh dan banyak digunakan untuk menjelaskan bagaimana seseorang menerima penggunaan system teknologi informasi. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh David pada tahun 1986. Teori ini dikembangkan dari *Teori of Reasoned Action*, juga dikenal sebagai TRA yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 (Jogiyanto, 2007).

Theory of Reasoned Action berasal dari penelitian sebelumnya yang berakar dari teori sikap, yang memfokuskan pada penelitian tentang sikap dan perilaku. Penelitian sebelumnya yang mengevaluasi teori sikap ini tidak mencapai hasil yang memuaskan karena penelitian sebelumnya menemukan hubungan yang lemah antara pengukuran sikap dan perilaku. Menurut teori *Theory of Reasoned Action*, alasan seseorang untuk menggunakan teknologi dipengaruhi oleh minat dan perilaku mereka. Minat menunjukkan keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku, sementara perilaku merujuk pada tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Oleh karena itu, minat terhadap perilaku dapat mempengaruhi pelaksanaannya. Keputusan individu untuk menggunakan sistem informasi

teknologi dianggap sebagai tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi melalui minat perilaku, sehingga penetapan model TRA dapat dibenarkan.

2.2 Niat Berinvestasi

Nilai intristik membentuk sikap dan tujuan. Niat investasi seseorang adalah keinginan mereka untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan. Niat investasi seseorang ditentukan oleh komponen psikologis yang sangat penting (Fawaiq et al., 2022). Tindakan pertama yang dilakukan seseorang sebelum melakukan investasi adalah menentukan niat dalam berinvestasi. Jika seseorang memiliki niat untuk bertindak, niat mereka akan terpenuhi jika mereka memiliki kemampuan untuk mengendalikan apa yang mungkin terjadi di dunia nyata. Kondisi yang tidak menguntungkan kadang-kadang menyebabkan perilaku yang tidak sesuai dengan niat yang direncanakan (Luxiarti et al., 2021)

2.3 Manfaat Ekonomi

Manfaat merujuk pada istilah yang mengacu pada hasil atau imbalan yang diperoleh dari melakukan sesuatu. Misalnya ketika memiliki kemampuan untuk merasakan hasil investasi kita di masa yang akan datang. Beberapa manfaat investasi termasuk kemampuan untuk berinvestasi sesuai dengan kondisi keuangan, memenuhi kebutuhan yang diinginkan, menyediakan sumber pendapatan jangka Panjang, melindungi nilai investasi dari inflasi, dan memberikan penghasilan yang

konsisten. Investasi juga membawa potensi kemakmuran bagi para pemegang saham dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional (Dasriyan Saputra, 2018). Investasi meningkatkan aset dan memenuhi kebutuhan hidup di masa depan (Burhanudin et al., 2021).

2.4 Kemudahan Transaksi

Investasi saham sekarang lebih mudah dilakukan di era komputer dan internet. Investor dapat melakukan investasi kapan saja dengan aplikasi perangkat seluler yang disediakan oleh broker. Selain kemudahan akses, proses pendaftaran menjadi lebih mudah. Pendaftaran dapat dilakukan secara online tanpa harus mengunjungi kantor broker. Beberapa broker atau aplikasi juga tidak menetapkan jumlah deposit minimum. Hal ini sangat membantu investor ritel yang memiliki modal yang sedikit. Selain itu, aplikasi saham menawarkan informasi analisis fundamental dan teknikal tentang saham, yang membantu investor membuat keputusan, menghilangkan kebutuhan untuk mencari data keuangan emiten, dan menganalisis kinerja keuangannya secara manual. Investor dapat dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk berinvestasi dengan kemudahan teknologi investasi ini. Kemudahan-kemudahan ini juga dapat mendorong investor dan calon investor untuk terlibat dalam investasi saham (Putra & Qodary, 2021). Manfaat yang ditawarkan oleh teknologi informasi kepada suatu perusahaan yang bersedia membayar untuk penggunaan teknologi tersebut (Sudrajat & Rudianto, 2019).

2.5 Norma Subjektif

Norma adalah seperangkat tatanan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang berlaku dan merupakan pedoman sehari-hari dalam masyarakat. Keyakinan terhadap norma mencakup tekanan social untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu, sementara motivasi untuk patuh adalah keinginan individu untuk memenuhi harapan yang mereka miliki (Warsame & Ireri, 2016). Norma subjektif menunjukkan lingkungan di sekitar seseorang yang menerima atau menolak perilaku tertentu yang ditampilkan. Akibatnya, seseorang cenderung menunjukkan perilaku yang diterima oleh lingkungannya atau orang-orang di sekitarnya. Individu cenderung menghindari perilaku tertentu jika lingkungan mereka tidak mendukung. Dalam investasi, norma subjektif mengacu pada cara seseorang melihat tekanan sosial yang mempengaruhi minat atau niat mereka terhadap perilaku investasi saham. ini terkait dengan harapan yang dirasakan individu dalam situasi di mana satu atau lebih orang di sekitarnya menyetujui suatu perilaku tertentu dan mendorong individu untuk mengikuti norma subjektif (Taufiqoh et al., 2019)

2.6 Risiko Keuangan

Risiko adalah kejadian atau peristiwa yang dapat merugikan seseorang, organisasi, atau bisnis. Risiko keuangan adalah ketika harga aset keuangan berubah dan mengancam nilai, arus kas, atau pendapatan suatu perusahaan. Disini risiko didefinisikan sebagai seberapa besar kerugian yang mungkin dialami investor jika

hasil investasi sahamnya tidak sesuai dengan ekspektasi mereka (Trisnatio, n.d.). Penurunan keuntungan karena penurunan permintaan yang tidak terduga, seperti risiko pasar, dapat mengakibatkan penurunan kekayaan atau aliran kas perusahaan. (Nailufaroh et al., 2021). Faktor risiko juga menjadi hambatan bagi masyarakat untuk memilih berinvestasi saham online. Dalam berinvestasi, risiko akan selalu ada. Bagaimana seseorang melihat kemungkinan kehilangan uang juga mempengaruhi keputusan finansial (Ryu, 2018).

2.7 Peneliti Terhadulu

Dapat dilihat pada tabel 2.1 yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Ryu, 2018)	<i>Understanding Benefit and Risk Framework of Fintech Adoption: Comparison of Early</i>	<i>Economic Benefit, Convenience, Transaction Process, Perceived Benefit,</i>	1.000 sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat dan risiko yang berkontribusi

		<i>Adopters and Late Adopters</i>	<i>Financial Risk, Legal Risk, Security Risk, Operational Risk, Fintech Adoption Intention</i>		i memiliki pengaruh yang positif terhadap pembentukan niat adopsi fintech dan sejauh mana niat tersebut dilakukan.
2.	(Makkulau & Rauf, 2020)	Model Penerapan Aplikasi “ <i>Virtual Trading</i> ” Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Sebagai Investor Pemula	<i>Virtual Trading</i> Dengan Menggunakan Aplikasi Stockbit, Minat Investasi	150 sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi <i>virtual trading</i> berpengaruh positif terhadap kemudahan investasi,

					penetapan <i>virtual</i> <i>trading</i> berpengaruh positif terhadap minat investasi
3.	(Nurul Izzah et al., 2022)	<i>The Effect of Investment Knowledge, Risk Perception, Return Perception and Technology Advancement on Student Investment Interest</i>	<i>Investment Knowledge, Risk Perception, Return Perception, technologic al advancemen t, investment interest</i>	102 sampel	<i>Investment Knowledge berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, Risk Perception berpengaruh positif terhadap minat investasi, Return</i>

					<i>Perception</i> berpangaruh positif terhadap minat berinvestasi, <i>technologic</i> <i>al</i> <i>advancemen</i> <i>t</i> berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi menggunaka n teknologi.
4.	(Warsame & Ileri, 2016)	<i>Does the Theory of Planned Behaviour (TPB) Matter in Sukuk</i>	<i>Attitude Toward the Use of Sukuk, Subjective Norm on the</i>	553 sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh

		<i>Investment Decisions</i>	<i>Use of Sukuk, Perceived Behavioral Control on the Use of Sukuk, Intention to Use Sukuk, Actual Usage of Sukuk</i>		positif terhadap niat perilaku, persepsi kontrol perilaku sebagai faktor yang penting dalam investasi sukuk yang berarti bahwa sukuk tidak dapat mengabaika n pengaruh langsung dari sikap dan pengaruh kontrol
--	--	---------------------------------	--	--	---

					perilaku yang dirasakan terhadap niat berinvestasi.
5.	(Wardani, 2023)	Analisis Penggunaan Fintech Investasi Saham Online dengan TAM Pada Masa Pandemi	Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Lingkungan Sosial, dan Kepercayaan Terhadap Niat dan Aktual Penggunaan <i>Fintech</i> Investasi Saham Online	100 sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi pengaruh sosial, dan persepsi trust terhadap niat penggunaan fintech investasi

					saham online
6.		Minat Investor Mudah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi <i>Fintech</i>	Financial Literacy, Personal Interest, Environmen t, Minat Berinvestasi Online	100 sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah generasi muda yang berniat untuk berinvestasi di pasar modal melalui teknologi fintech berpengaruh positif
7.	(Manuel, 2019)	Pengaruh Kemudahan, Keamanan,	Pengaruh Kemudahan , Pengaruh	91 sampel	Hasil penelitian ini

		Kepercayaan dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham	Keamanan, Pengaruh Kepercayaan, Pengaruh Kualitas Informasi, Minat Investasi Saham		menunjukkan bahwa kemudahan pada aplikasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi saham, keamanan aplikasi investasi online berpengaruh negatif terhadap minat investasi saham, kepercayaan
--	--	--	--	--	--

					berpengaruh negatif terhadap minat investasi saham, kualitas informasi pada aplikasi investasi saham berpengaruh positif terhadap minat investasi saham
--	--	--	--	--	--

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Manfaat Ekonomi terhadap Niat Investasi Saham Online

Dimensi ini berkaitan dengan kepercayaan individu bahwa penggunaan suatu teknologi akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.

Penggunaan layanan teknologi informasi dipercaya akan membantu segala kegiatan menjadi lebih efisien sehingga akan memudahkan individu dalam menggunakannya. Demikian juga sebaliknya, jika sistem atau teknologi baru tidak mendatangkan manfaat, maka orang tidak akan menggunakannya (Ryu, 2018).

Dua teori yang terkait dengan uraian diatas adalah teori *relative advantage* dan *perceived*. Dalam teori *relative advantage*, mengacu pada pendapat orang tentang seberapa besar inovasi dapat memberikan manfaat yang lebih besar daripada inovasi sebelumnya. Karena itu, jika suatu inovasi memiliki keuntungan atau manfaat yang lebih besar, seperti meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengguna, hal ini dapat mempengaruhi seseorang untuk menerima inovasi baru (Min et al., 2019). *Perceived usefulness* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Wardani, 2023). Menurut Mulyati et al (2020) *Perceived usefulness* menunjukkan bahwa sistem dibuat untuk mempermudah tugas pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh Ryu (2018) juga menyimpulkan bahwa manfaat ekonomi dari penggunaan fintech saham online berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk berinvestasi saham online. Berdasarkan analisa di atas maka hipotesis yang diajukan dari variabel ini yaitu:

H1: Semakin tinggi manfaat ekonomi dari penggunaan aplikasi saham online, maka semakin besar niat masyarakat untuk berinvestasi saham online.

2.8.2 Pengaruh Kemudahan Transaksi terhadap Investasi Saham Online

Saat ini, kemajuan teknologi telah terjadi dengan cepat, yang berarti segala sesuatu dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun, seperti melakukan investasi yang dapat dilakukan secara online. Investor tidak perlu pergi kemanapun untuk melakukan investasi hanya dengan mengunduh aplikasi investasi saham mereka sudah dapat melakukan investasi (Wardani, 2023). Aplikasi-aplikasi investasi saham juga dilengkapi dengan fitur yang memudahkan penggunaannya. Hal ini bermanfaat bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu (Manuel, 2019).

Terdapat satu pendekatan untuk menjelaskan perspektif ini, yaitu pendekatan kompleksitas. Kompleksitas mengacu pada seberapa sulit suatu inovasi dipahami dan digunakan. Tingkat kerumitan inovasi menentukan keberhasilannya. Jadi, inovasi yang memiliki tingkat kerumitan tinggi tidak akan diadopsi, dan inovasi dengan tingkat kerumitan rendah akan diadopsi cepat (Fahad & Shahid, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2023) juga menyimpulkan bahwa kemudahan transaksi berpengaruh positif terhadap niat masyarakat dalam menggunakan *fintech*. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengangkat hipotesis yaitu:

H2: Semakin tinggi kemudahan transaksi yang diberikan teknologi fintech, maka semakin besar niat masyarakat untuk berinvestasi saham online.

2.8.3 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Investasi saham online

Pada *Theory of Reasoned Action*, menguraikan bahwa norma subjektif merupakan fungsi dari keyakinan normatif yang dapat mewakili persepsi mengenai preferensi lainnya. Keyakinan normatif erat kaitannya dengan kemungkinan mengenai rujukan penting yang digunakan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan (Jogiyanto, 2007).

Pengaruh sosial menjadi pendorong seseorang dalam mempengaruhi *behavioural intention* dalam menggunakan *fintech* investasi saham online (Wardani, 2023). Hal ini dipertegas oleh (Warsame & Ireri, 2016) dimana norma subjektif memberikan pengaruh pada seseorang untuk menjatuhkan pilihannya. Menurut mereka keyakinan agama, pengaruh teman, dan media lebih besar kemungkinannya untuk mempengaruhi niat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Warsame & Ireri (2016) menyimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat masyarakat dalam menggunakan *fintech* investasi saham online. Berdasarkan uraian diatas penulis membuat hipotesa yaitu:

H3: Semakin tinggi norma subjektif, maka semakin besar niat masyarakat untuk berinvestasi saham secara online.

2.8.4 Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Investasi Saham Online

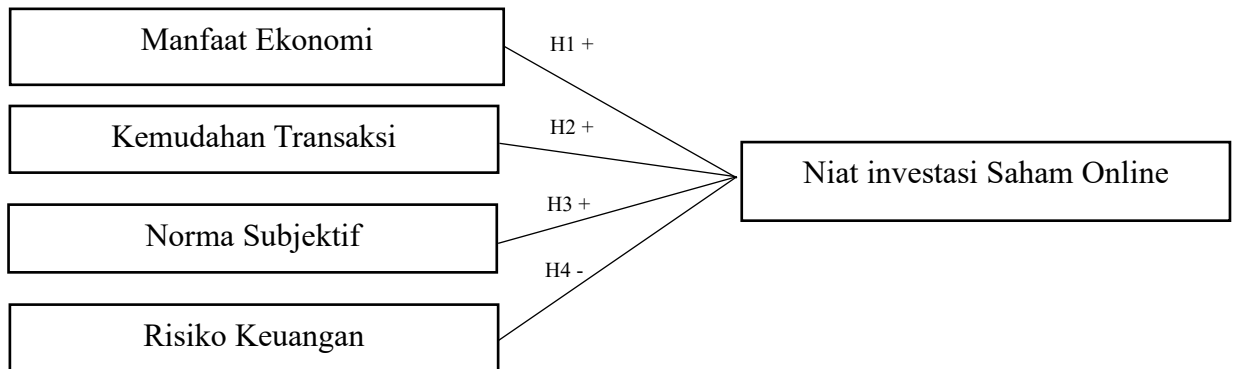
Dengan kemajuan teknologi saat ini, tentu saja ada manfaat yang diperoleh dan risiko yang harus di hadapi. Risiko ini dapat terjadi jika seseorang tidak berhati-hati dalam menggunakan teknologi seperti aplikasi saham online. Sebelum

berinvestasi saham online, investor wajib melakukan analisis profit dan mengambil keputusan tentang bagaimana menghadapi risiko yang akan datang (Nurul Izzah et al., 2022). Namun selain risiko kerugian financial ada risiko lain yang dihadapi dalam penggunaan investasi saham online berbasis fintech. Hambatan utama adopsi teknologi adalah masalah risiko seperti keuangan misalnya hilangnya hasil keuntungan dan biaya tambahan karena risiko yang ditimbulkannya, beberapa pengguna masih ragu untuk menggunakan fintech. Ada beberapa hambatan utama adopsi ini termasuk masalah risiko seperti kehilangan hasil keuangan, kekurangan teknologi keamanan dan operasional. (Ryu, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Ryu (2018) menyimpulkan bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap niat masyarakat untuk melakukan investasi saham online. Berdasarkan uraian ini penuliss membuat hipotesis yaitu:

H4: Semakin tingginya risiko keuangan dalam penggunaan fintech, maka berpotensi menurunkan niat masyarakat untuk berinvestasi saham secara online.

2.9 Kerangka Penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis, gambar 2.1 merupakan model penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas entitas yang menjadi fokus penelitian, mencakup manusia, objek, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau kejadian sebagai sumber data yang memiliki ciri khas khusus dalam suatu penelitian. Dalam setiap penelitian, penting untuk secara eksplisit menyebutkan populasi, termasuk ukuran anggota populasi dan wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan dari pengidentifikasian populasi adalah untuk memungkinkan penentuan ukuran sampel yang diambil dari anggota populasi, sekaligus membatasi generalisasi terhadap daerah tertentu (Ahyar et al., 2020). Populasi merujuk pada sekelompok subjek yang digunakan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Setiap populasi paling tidak memiliki satu karakteristik yang membedakannya dari kelompok yang bukan bagian dari populasi tersebut. Jika karakteristik yang digunakan untuk menentukan populasi semakin terbatas, maka jumlah populasi yang dapat ditemukan akan semakin meningkat (J. Jama, 2019). Sebelum menentukan populasi diperlukan sampel.

Sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Penting bahwa secara akurat mencerminkan kondisi populasi, sehingga kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian berdasarkan sampel dapat dianggap sebagai representasi keseluruhan populasi (Ahyar et al., 2020). Sampel digunakan untuk memperoleh informasi

tentang populasi dengan mengambil sebagian kecil yang dapat mewakili kelompoknya, yang pada akhirnya dapat menghemat waktu. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, atau sering disebut sebagai pemilihan sampel. Dalam pendekatan ini, penelitian menetapkan pengambilan sampel dengan menentukan beberapa kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan harapan dapat menjawab permasalahan penelitian dan mempermudah penentuan sampel (Etikan, 2016). Kriteria untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat umum yang terbiasa menggunakan mobile apps dan telah mengetahui aplikasi saham online.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner, kuesioner menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data yang akan diukur secara numerik. Penelitian kuantitatif yang bersifat survey kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan 6 skala, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Agak Tidak Setuju, 4 = Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju. Di awal kuesioner, terdapat penjelasan mengenai petunjuk pengisian untuk membantu responden dalam melaksanakan pengisian kuesioner.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi
Manfaat Ekonomi	Faktor kerangka manfaat ekonomi sangat mempengaruhi masyarakat dalam penggunaan teknologi finansial (<i>fintech</i>) seperti dalam transaksi saham. Manfaat ekonomi digunakan sebagai penentu langsung masyarakat dalam bertransaksi secara online (Ryu, 2018).
Kemudahan Transaksi	Kemudahan transaksi, merupakan karakteristik penting dari aplikasi saham online. Aplikasi ini menawarkan manfaat yang memotong perantara dengan memungkinkan masyarakat melakukan dan mengelola transaksi keuangan mereka pada platform yang hemat biaya dibandingkan dengan transaksi keuangan tradisional. Pelanggan <i>fintech</i> dapat meningkatkan kecepatan transaksi dan efisiensi transaksi keuangan melalui transaksi yang lancar. (Ryu, 2018).
Norma Subjektif	Norma subjektif merupakan pengaruh tekanan sosial yang dirasakan oleh individu dan ditimbang oleh motivasi untuk patuh. Keyakinan normative merupakan pengaruh tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu (Warsame & Ileri, 2016).
Risiko Keuangan	Risiko keuangan akan selalu menjadi bahan pertimbangan masyarakat dalam menggunakan aplikasi online untuk

	berinvestasi terutama dalam investasi saham. Risiko-risiko seperti penipuan, peretasan oleh hacker masih menjadi faktor utama pertimbangan masyarakat untuk investasi secara online (Ryu, 2018).
Niat Investasi Saham Online	Niat berperilaku menunjukkan seberapa keras seseorang akan berusaha untuk mengerahkan tenaga untuk memutuskan seberapa besar minat dan niat untuk melakukan investasi saham online (Ryu, 2018)

3.4 Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independent yang diukur dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Pertanyaan tersebut, pada tabel 3.2:

Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel

No	Item	Deskripsi
1.	Manfaat Ekonomi (Ryu, 2018)	Menggunakan aplikasi saham online lebih mudah dibandingkan menggunakan layanan transaksi saham tradisional
		Saya dapat melakukan transaksi saham dengan lebih cepat ketika saya menggunakan layanan online
		Saya bisa menghemat uang dan waktu ketika menggunakan layanan aplikasi saham online

2.	Kemudahan Transaksi (Ryu, 2018)	Saya dapat melakukan transaksi langsung (<i>peer to peer</i>) antara penyedia dan pengguna tanpa perantara ketika saya menggunakan layanan aplikasi saham online
		Saya dapat menggunakan berbagai layanan keuangan pada saat yang bersamaan (misalnya <i>one stop process</i>) ketika saya menggunakan <i>fintech</i> / aplikasi saham online
		Saya dapat mengontrol uang saya tanpa perantara ketika saya menggunakan <i>fintech</i> / aplikasi saham online
3.	Norma subjektif (Warsame & Ireri, 2016)	Orang-orang dekat disekitar saya berpikir bahwa saya berinvestasi di saham online
		Orang-orang dekat disekitar saya ingin saya berinvestasi di saham online
		Orang- orang dekat disekitar saya akan berpikir bahwa berinvestasi saham online adalah ide yang bijaksana
4.	Risiko keuangan (Ryu, 2018)	Kerugian finansial mungkin terjadi ketika saya menggunakan aplikasi saham online

		Penipuan keuangan atau penipuan pembayaran mungkin terjadi ketika saya menggunakan aplikasi saham online
		Saya khawatir mengenai penyalahgunaan informasi keuangan saya (misalnya transaksi dan informasi pribadi) ketika saya menggunakan aplikasi saham online
5.	Niat berinvestasi saham online (Ryu, 2018)	Saya akan menggunakan aplikasi saham online
		Saya secara positif akan mempertimbangkan menggunakan aplikasi saham online
		Saya lebih memilih aplikasi saham online dibandingkan transaksi saham tradisional
		Saya berniat untuk menggunakan aplikasi saham online

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode olah data regresi linear. Hal ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independent. Hasil analisis ini diolah menggunakan metode Structural Equation Modelling (SEM) dengan menggunakan software SmarPLS 3,0.

3.5.1 Model Pengukuran

Model pengukuran digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel laten dengan indikator yang diamati (Hair et al., 2014). Dalam model ini melakukan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1.1 Uji Validitas

Derajat keakuratan yang ada antara data objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti disebut validitas. Oleh karena itu, data yang konsisten antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dianggap data yang valid (Sugiyono, 2017).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik *Pearson Correlation* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total tanpa melibatkan pertanyaan yang dipaksa. Sebuah pertanyaan dianggap valid jika terdapat korelasi yang cukup besar antara skornya dengan skor keseluruhan kurang dari 0,05, dan dianggap tidak valid jika skor total lebih besar dari 0.05.

3.5.1.2 Uji Realibilitas

Alat untuk mengukur kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel adalah uji realibilitas. Jika tanggapan responden terhadap

suatu kuesioner tetap konstan atau stabil sepanjang waktu, maka hal tersebut dianggap dapat diandalkan (Janna & Herianto, 2021). Jika suatu variabel menghasilkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 maka dianggap dapat diandalkan.

3.5.2 Model Struktural

Model struktural memiliki hubungan linear antara variabel laten dan indikator serta antara variabel sendiri (Rahmawati, 2020). Uji yang akan dilakukan pada model struktural ini dengan syarat *R-Square* untuk setiap variabel independen. *R-Square* sebesar 0.75 menunjukkan bahwa model penelitian kuat, *R-Square* sebesar 0.50 menunjukkan bahwa model penelitian moderat, dan *R-Square* sebesar 0.25 menunjukkan bahwa model penelitian lemah (Hair et al., 2014).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini di dapatkan langsung dari responden yang menggunakan *mobile apps* dan telah mengetahui aplikasi saham online. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Hasil dari data yang diperoleh terdapat pada table 4.1

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	jumlah	Presentase
Kuesioner terkumpul	204	100%
Kuesioner tidak memenuhi kriteria	40	19,6%
Kuesioner memenuhi kriteria	164	80,4%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Sebagai kesimpulan dari data yang dikumpulkan pada tabel 4.1 menyatakan bahwa terdapat 204 responden yang telah terkumpul dengan persentase 100%. Tetapi ada 40 responden dengan persentase 19,6% yang tidak memenuhi kriteria menjadi responden karena mereka tidak mengetahui aplikasi saham online. Sehingga ada 164 responden dengan 80,4% dari total memenuhi kriteria karena mengetahui aplikasi saham online.

4.2 Demografi Responden

Penelitian ini menggunakan dua bentuk karakteristik responden yaitu masyarakat umum yang terbiasa menggunakan mobile apps dan masyarakat yang telah mengetahui aplikasi saham online.

4.2.1 Responden yang Mengetahui Aplikasi Saham Online

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis diperoleh responden yang sudah mengetahui aplikasi saham online terdapat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Responden yang Sudah Mengetahui Aplikasi Saham Online

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sudah	164	80,4%
Belum	40	19,6%
Jumlah	204	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Pada tabel 4.2 menunjukan bahwa dari 204 responden dengan persentase 100%, terdapat 164 responden dengan persentase 80,4% yang sudah mengetahui aplikasi saham online, sedangkan 40 responden dengan persentase 19,6% belum mengetahui aplikasi saham online.

4.2.2 Responden yang Sudah Menggunakan Aplikasi Saham Online

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti dengan responden yang sudah menggunakan aplikasi saham online terdapat pada tabel 4.3

Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Responden yang Sudah Menggunakan Aplikasi Saham Online

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sudah	65	31,9%
Belum	139	68,1%
Jumlah	204	100%

Sumber : Hasil penelitian, 2023

Pada tabel 4.3 menunjukan bahwa dari 204 responden dengan persentase 100%, terdapat 65 responden dengan persentase 31,9% yang sudah menggunakan aplikasi saham online, sedangkan 139 responden dengan persentase 68,1% belum menggunakan aplikasi saham online.

4.2.3 Responden yang Sudah Memiliki Tabungan untuk Investasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti dengan responden yang sudah memiliki tabungan untuk investasi terdapat pada tabel 4.4

Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Responden yang Sudah Memiliki Tabungan Untuk Investasi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sudah	133	65,2%
Belum	71	34,8%

Jumlah	204	100%
--------	-----	------

Pada tabel 4.4 menunjukan bahwa dari 204 responden dengan persentase 100%, terdapat 133 responden dengan persentase 65,2% yang sudah memiliki tabungan untuk investasi, sedangkan 71 responden dengan persentase 34,8% belum memiliki tabungan untuk investasi.

4.2.4 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti diperoleh jenis kelamin pada tabel 4.5

Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	114	55,9%
Laki-Laki	90	44,1%
Jumlah	204	100%

Sumber : Hasil penelitian, 2023

Pada tabel 4.5 menunjukan bahwa 204 responden dengan persentase 100% terdapat 114 dengan persentase 55,9% berjenis kelamin perempuan. Sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 90 dengan persentase 44,1%. Dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah perempuan.

4.2.5 Usia Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti berdasarkan usia responden terdapat pada tabel 4.6

Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	13	6,4%
20 – 30 Tahun	155	76%
31 – 40 Tahun	16	7,8%
41 – 50 Tahun	18	8,8%
> 50 Tahun	2	1%
Jumlah	204	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Pada tabel 4.6 menunjukkan dari 204 responden dengan persentase 100% terdapat 13 responden dengan persentase 6,4% berusia kurang dari 20 tahun. Kemudian sebanyak 155 dengan persentase 76% berusia 20 sampai 30 tahun. Lalu sebanyak 16 responden dengan persentase 7,8% berusia 31 sampai 40 tahun. Kemudian sebanyak 18 responden dengan persentase 8,8% berusia 41 sampai 50 tahun. Lalu yang terakhir dengan usia lebih dari 50 tahun terdapat 2 responden dengan persentase 1%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden berusia 20 – 30 tahun.

4.2.6 Pekerjaan Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti berdasarkan pekerjaan terdapat pada tabel 4.7

Tabel 4. 7 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	141	69,1%
Wiraswasta	9	4,4%
Karyawan Swasta	23	11,3%
ASN/TNI/Polri	21	10,3%
Lain-lain	10	4,9%
Jumlah	204	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Pada tabel 4.7 menunjukan bahwa dari 204 responden dengan persentase 100% terdapat 141 responden dengan persentase 69,1% merupakan mahasiswa. Terdapat 9 responden yang merupakan wiraswasta dengan persentase 4,4%. Kemudian 23 responden dengan persentase 11,3% merupakan karyawan swasta. Lalu 21 responden merupakan ASN/TNI/Polri dengan persentase 10,3%. Selanjutnya 10 responden dengan persentase 4,9% memiliki pekerjaan diluar dari kriteria yang disebutkan di dalam kuesioner.

4.3 Model Pengukuran

4.3.1 Uji Validitas

Tabel 4. 8 *Outer Loadings* Pertama

Variabel	<i>Outer loadings</i>
Manfaat Ekonomi	
ME-1	0.917
ME-2	0.925
ME-3	0.890
Kemudahan Transaksi	
KT-1	0.860
KT-2	0.871
KT-3	0.893
Norma Subjektif	
NS-1	0.830
NS-2	0.881
NS-3	0.967
Risiko Keuangan	
RK-1	-0.022
RK-2	0.660
RK-3	0.898
Niat	
NI-1	0.932
NI-2	0.838
NI-3	0.897
NI-4	0.932

Tabel 4.8 menunjukkan ada beberapa soal pada kuesioner tidak memenuhi nilai yang diprasyaratkan untuk memenuhi uji validitas. Syarat untuk memenuhi nilai validitas yaitu 0,6. Pertanyaan yang tidak memenuhi uji validitas merupakan pertanyaan pertama dari variabel risiko keuangan karena memiliki nilai -0,022. Oleh karena itu, pertanyaan tersebut dihilangkan sehingga pertanyaan yang tersisa dapat menghasilkan variabel yang valid seperti pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9 *Outer Loadings* Kedua

Variabel	<i>Outer loadings</i>
-----------------	------------------------------

Manfaat Ekonomi	
ME-1	0.917
ME-2	0.925
ME-3	0.890
Kemudahan Transaksi	
KT-1	0.860
KT-2	0.871
KT-3	0.893
Norma Subjektif	
NS-1	0.830
NS-2	0.881
NS-3	0.967
Risiko Keuangan	
RK-2	0.803
RK-3	0.947
Niat	
NI-1	0.932
NI-2	0.837
NI-3	0.897
NI-4	0.932

Pada *outer loadings* kedua nilai minimum yang valid yaitu 0,6. Berdasarkan hasil data yang dapat dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *outer loadings* kedua ini setiap soal lebih besar dari 0,6 yang berarti soal telah mencapai nilai validitas konvergen dan memenuhi syarat dan dinyatakan sah.

Tabel 4. 10 *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Manfaat Ekonomi	0.829
Kemudahan Transaksi	0.765
Norma Subjektif	0.738
Risiko Keuangan	0.770
Niat	0.811

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan rata-rata ukuran varians yang dihasilkan dimana nilai masing-masing variabel harus lebih besar dari 0,5. Dapat

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini nilai tersebut telah memenuhi uji validitas konvergen dan telah valid.

Tabel 4. 11 Cross Loading

	KT	ME	NI	NS	RK
KT1	0.860	0.691	0.519	0.390	-0.051
KT2	0.871	0.731	0.637	0.575	-0.008
KT3	0.893	0.716	0.581	0.524	-0.063
ME1	0.743	0.917	0.629	0.406	-0.112
ME2	0.749	0.925	0.622	0.505	-0.060
ME3	0.737	0.890	0.624	0.461	-0.158
NI1	0.621	0.622	0.932	0.628	-0.121
NI2	0.482	0.497	0.837	0.550	-0.007
NI3	0.589	0.632	0.897	0.435	-0.108
NI4	0.687	0.702	0.932	0.598	-0.134
NS1	0.452	0.416	0.563	0.830	-0.099
NS2	0.506	0.418	0.495	0.881	0.147
NS3	0.525	0.458	0.527	0.867	0.193
RK2	-0.046	-0.078	-0.062	0.104	0.803
RK3	-0.037	-0.125	-0.115	0.065	0.947

Berdasarkan tabel 4.11 hasil *Cross Loading*, nilai dari indikator variabel yang diukur harus memiliki nilai lebih besar dari nilai-nilai indikator variabel lainnya. Sehingga berdasarkan hasil dari *Cross Loading* tersebut, semua indikator variabel dari setiap variabel Kemudahan Transaksi (KT), Manfaat Ekonomi (ME), Niat (NI), Norma subjektif (NS), dan Risiko Keuangan (RK) telah tercapai validitas diskriminannya.

Tabel 4. 12 Fornell-Larcker Criterion

	KT	ME	NI	NS	RK
KT	0.875				
ME	0.816	0.911			
NI	0.666	0.686	0.900		
NS	0.575	0.502	0.617	0.859	
RK	-0.045	-0.121	-0.107	0.087	0.878

Tabel 4.12 berdasarkan hasil Fornell-Larcker, jika hasil nilai pada setiap kolom pada variabel tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada kolom-kolom dibawahnya, maka dinyatakan bahwa validitas diskriminan tercapai. kemudahan transaksi (KT) nilainya 0.875 lebih besar dari nilai-nilai kolom yang dibawahnya. Manfaat Ekonomi (ME) nilainya 0.911 lebih besar dari nilai-nilai kolom yang ada dibawahnya. Niat (NI) nilainya 0.900 lebih besar dari kolom di bawahnya. Norma Subjektif (NS) nilainya 0.859 lebih besar dari kolom yang ada di bawahnya. Sedangkan risiko keuangan (RK) nilainya 0.878 harus lebih besar dari nilai-nilai kolom disampingnya.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. 13 *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Manfaat Ekonomi	0.897	0.936
Kemudahan Transaksi	0.847	0.907
Norma Subjektif	0.823	0.894
Risiko Keuangan	0.724	0.869
Niat	0.922	0.945

Pada tabel 4.13 mengenai *composite reliability* masing-masing variabel menunjukan seluruh variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,7. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian dapat diandalkan.

Masih pada tabel 4.13 mengenai *cronbach's alpha* masing-masing variabel telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,7. Oleh karena itu disimpulkan bahwa semua variabel penelitian dapat diandalkan.

4.4 Model Struktural

4.4.1 Koefisien Determinan

Tabel 4. 14 R-Square

	R-Square
NI	0.587

Pada tabel 4.14 nilai R-square menunjukkan variabel independen yaitu niat berinvestasi saham online mempunyai t sebesar 58,7%. Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa seluruh variabel penelitian independen mampu menjelaskan dampak terhadap niat masyarakat terhadap investasi saham online sebesar 58,7%.

4.4.2 Path Coefficient

Tabel 4. 15 Path Coefficient

	Original Sample (0)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
KT -> NI	0.162	1.333	0.183	Ditolak (H2)
ME -> NI	0.370	3.134	0.002	Diterima (H1)
NS -> NI	0.346	5.723	0.000	Diterima (H3)
RK -> NI	-0.0885	1.245	0.214	Ditolak (H4)

Berdasarkan tabel 4.15 mengenai pengukuran *path coefficient* hasil dari nilai *p values* setiap variabel harus kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa diantara empat hipotesis, ada dua hipotesis yang diterima dan dua hipotesis yang ditolak. Manfaat ekonomi dan norma subjektif mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi saham online karena memiliki nilai *p values* 0.002 dan 0.000. Sedangkan kemudahan transaksi dan risiko keuangan menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tidak signifikan terhadap niat berinvestasi saham online karena memiliki nilai *p values* sebesar 0.183 dan 0.214.

4.5 Pembahasan dan Hasil

Berdasarkan uji statistik terhadap data yang telah di kumpulkan dan di olah menunjukkan bahwa terhadap korelasi atau hubungan yang positif antara manfaat ekonomi dan pengaruh norma subjektif terhadap niat untuk berinvestasi saham online.

Namun demikian terkait dengan variabel kemudahan transaksi dan risiko keuangan, dari hasil analisa statistik yang diperoleh tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan niat investasi saham online. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 4.15 tentang Path Coefficient dimana untuk kedua variabel tersebut menunjukkan hasil ditolak yang berarti bahwa kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penentuan niat berinvestasi saham online.

Kesimpulan yang penulis sampaikan ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ryu (2018) yang menyatakan bahwa manfaat ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap niat masyarakat untuk menggunakan aplikasi saham online. Hal ini berarti juga bahwa semakin banyak manfaat ekonomi yang diperoleh dari penggunaan aplikasi saham online semakin meningkatkan niat masyarakat untuk berinvestasi di aplikasi saham online. Perusahaan-perusahaan pengembang aplikasi saham online harus semakin berinovasi untuk meningkatkan manfaat ekonomi dari aplikasi yang dikembangkannya jika ingin menarik masyarakat untuk memanfaatkan aplikasi tersebut dalam berinvestasi.

Dari data yang peneliti dapatkan variabel norma subjektif juga memiliki pengaruh signifikan dalam mempengaruhi niat masyarakat untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi saham online. hal ini relevan dengan kesimpulan yang diambil oleh Jogiyanto (2007), dimana norma subjektif merupakan faktor yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bagaimana suatu tindakan dilakukan. Keyakinan normatif erat kaitannya dengan kemungkinan mengenai rujukan penting yang digunakan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Studi lain yang dilakukan oleh Wardani (2023) dan Warsame & Ileri (2016) yaitu pengaruh sosial menjadi pendorong seseorang dalam mempengaruhi behavioural intention dalam menggunakan fintech investasi saham online. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat masyarakat dalam menggunakan fintech investasi saham online.

Namun demikian dari data yang diperoleh variabel kemudahan transaksi ternyata tidak memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan niat

masyarakat untuk menggunakan aplikasi saham online. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesa yang peneliti kembangkan termasuk yang disimpulkan dalam penelitian oleh Wardani (2023) dan Fahad & Shahid (2022). Hal ini tentunya membutuhkan pendalaman lebih lanjut untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan kemudahan transaksi tidak menjadi variabel yang signifikan dalam meningkatkan niat masyarakat untuk melakukan investasi saham online.

Hal yang sama juga terjadi pada variabel risiko keuangan dimana variabel ini tidak memberikan dampak yang signifikan didalam mempengaruhi niat seseorang untuk berinvestasi saham online. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ryu (2018), yang menunjukan bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap niat berinvestasi saham online. Masyarakat tidak terlalu tertarik untuk berinvestasi saham online karena memiliki ketakutan jika terjadi risiko keuangan di masa depan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian berjudul pengaruh manfaat ekonomi, kemudahan transaksi, norma subjektif, dan risiko keuangan terhadap tumbuhnya niat masyarakat dalam berinvestasi saham online, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel manfaat ekonomi dan norma subjektif memiliki korelasi yang signifikan terhadap niat masyarakat dalam menggunakan aplikasi investasi saham online. Tentunya menjadi tantangan bagi penyedia layanan aplikasi investasi saham online untuk semakin meningkatkan manfaat ekonomi yang bisa diperoleh masyarakat sehingga niat masyarakat untuk berinvestasi saham online semakin meningkat. Demikian juga terkait norma subjektif para penyedia aplikasi investasi saham online harus bisa meningkatkan sosialisasi sehingga pemahaman masyarakat semakin kuat terkait penggunaan aplikasi tersebut.
2. Variabel kemudahan transaksi dan risiko keuangan tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat dalam menggunakan aplikasi investasi saham online.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, kuesioner digunakan dengan bantuan google forms yang disebar secara online sehingga memungkinkan responden memberikan tanggapan yang tidak sesuai.
2. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independent. Namun, masih banyak sekali variabel lain yang dapat mempengaruhi niat masyarakat terhadap investasi saham online.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Untuk menghasilkan hasil yang lebih spesifik dan terperinci, penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih berkonsentrasi pada satu aplikasi investasi saham online.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperdalam variabel kemudahan transaksi agar bisa lebih spesifik dalam mengetahui penyebab mengapa variabel tersebut tidak signifikan dalam mempengaruhi niat masyarakat untuk menggunakan aplikasi saham online.

4. Untuk penyediaan layanan aplikasi saham online dapat memperdalam manfaat ekonomi dan memberikan sosialisasi agar masyarakat tertarik untuk menggunakan aplikasi investasi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi pinjaman pembayaran secara kredit pada bank yudha bhakti. *J. Computech dan Bisnis*, 8(2), 61–69.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Nomor March).
- BEI. (2023). *Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/en/news/press-release/2081>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Dasriyan Saputra. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Dewi, E. K., & Rahadi, R. A. (2020). A Conceptual Study of Technology Adoption

- of Online Mutual Fund Investment Platform. *European Journal of Business and Management Research*, 5(3), 1–5.
<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.3.334>
- Dwik Suryacahyani Gunadi, N. L., & Widyatama, J. (2021). Perhitungan Sebagai Seorang Investor Saham Atas Besaran Pajak Yang Harus Dibayarkan Kepada Negara. *Jurnal Locus Delicti*, 2(1), 13–23.
<https://doi.org/10.23887/jld.v2i1.455>
- Eka Patriya, E. (2020). Implementasi Support Vector Machine Pada Prediksi Harga Saham Gabungan (Ihsg). *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*, 25(1), 24–38. <https://doi.org/10.35760/tr.2020.v25i1.2571>
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1.
<https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fahad, & Shahid, M. (2022). Exploring the determinants of adoption of Unified Payment Interface (UPI) in India: A study based on diffusion of innovation theory. *Digital Business*, 2(2), 100040.
<https://doi.org/10.1016/j.digbus.2022.100040>
- Fawaiq, M., Widyastuti, U., & pandu, P. I. (2022). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi Agen Reksa Dana Online pada Investor potensial*. 3(3).
- Gunawan, H. (2018). Fenomena Startup Fintech dan Implikasinya. *Swara Patra*, 8(4), 44–55.

<http://ejurnal.ppsdmmigas.esdm.go.id/sp/index.php/swarapatra/article/view/11/10>

Hair, J. F., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *PLS-SEM : Indeed a Silver Bullet PLS-SEM : Indeed a Silver Bullet*. 6679(2011). <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>

Hatrono, D., Tampubolon, E, G., & Anco. (2023). *Batasa : Bangun Cipta , Rasa , & Karsa Batasa : Bangun Cipta , Rasa , & Karsa*. 2(April), 2022–2024.

J. Jama. (2019). Disampaikan Pada Penataran Penelitian Pendidikan Teknologi dan Kejujuran 24 Juli S/D Agustus 2019. *J. Jama*, 13, 1–11.

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.

Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* (1 ed.). 2007.

Kamal, M. F., & Apriani, R. (2022). Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Digital Terhadap Investasi Dan Pasar Modal. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum dan ...*, 9(1), 488–496. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/%0Ahttp://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/view/4019>

Luxiarti, R., Setiawan, D., Setyo, C., & Andhini, D. (2021). *Hubungan Kontrol Perilaku yang Dirasakan dengan Niat dan Perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru Generasi Milenial di Kota Cirebon The Relationship of Perceived Behavioral*

Control with Intentions and Behavior new normal on Millennial Generation ' s in Cirebon Ci. 6(2), 134–141.

Makkulau, A. R., & Rauf, R. (2020). Model Penerapan Aplikasi “ Virtual Trading ” Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Sebagai Investor Pemula. *Journal of Management & Business*, 3(3), 314–325.

Manuel, H. (2019). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–25.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5790>

Min, S., So, K. K. F., & Jeong, M. (2019). Consumer adoption of the Uber mobile application: Insights from diffusion of innovation theory and technology acceptance model. *Journal of Travel and Tourism Marketing*, 36(7), 770–783.
<https://doi.org/10.1080/10548408.2018.1507866>

Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31.
<https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>

Mulyati, S., Sugiharto, B., & Dewi, P. N. (2020). Perceptions of Usefulness and Perceptions of Easiness To Employees Interest in Using Fintech. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 4(02), 244–252.
<https://doi.org/10.35310/accruals.v4i02.611>

Nailufaroh, L., Jefri, U., Febriyanti, F., Bangsa, U. B., Raya, U. S., Keuangan, R.,

- & Saham, H. (2021). *Profitabilitas dan risiko keuangan terhadap harga saham syariah dengan inflasi sebagai variabel intervening*. 2(1), 145–162.
- Nurul Izzah, Z., Pramuka, B. A., I Kusuma, P. D., & Farida, Y. N. (2022). The Effect Of Investment Knowledge, Risk Perception, Return Perception And Technology Advancement On Student Investment Interest. *International Conference on Sustainable Competitive Advantage*, 194, 194–201.
- Pajar, R. C. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122.
<https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Putra, R. J., & Qodary, H. F. (2021). Pengaruh Pengenaan Bea Materai Dan Kemudahan Teknologi Investasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Oleh Sosial Media Edukasi Saham. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(1), 31–39. <https://doi.org/10.52447/map.v6i1.5005>
- Putri, M. F., & Widyaningsih, S. (2023). Peran Aplikasi Digital Investasi Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *MAKREJU:Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(1), 131–139.
- Rahmawati, A. Y. (2020). *Pengertian dasar truktural equation modeling (SEM)*. July, 1–23.
- Ryu, H. S. (2018). Understanding benefit and risk framework of Fintech adoption: Comparison of early adopters and late adopters. *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, 2018-Janua, 3864–

3873. <https://doi.org/10.24251/hicss.2018.486>

Sholikhah, Z. W. (2021). Efektifitas Investasi Saham Online Di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–44. <https://doi.org/10.32505/muamalat.v6i1.2853>

Sudrajat, B., & Rudianto, R. (2019). Analisis Kelayakan Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Metode Information Economics. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 99–105. <https://doi.org/10.36499/jinrpl.v1i2.2954>

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 979-8433-64-0.

Taufiqoh, E., Dianan, N., & Junaidi. (2019). *E-JRA Vol. 08 No. 05 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. 08(05), 9–19.

Trisnatio, Y. (n.d.). *PENGARUH EKSPEKTASI RETURN, PERSEPSI TERHADAP RISIKO, THE INFLUENCE OF EXPECTATION OF RETURN, PERCEPTION OF RISK, AND SELF EFFICACY OF FACULTY OF ECONOMIC 'S STUDENT AT YOGYAKARTA*. 1, 1–15.

Ulfa, S. M., & Suarmanayasa, I. N. (2023). Pengaruh Norma Subjektif, Return, Risiko, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 156–164.

Wajuba, L., Fisabilillah, P., & Hanifa, N. (2021). Analisis Pengaruh Fintech

Lending Terhadap Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 1(3), 2721–8287.
<https://doi.org/10.31960/ijoeei.v1i3.866>

Wardani, D. (2023). *Analisis penggunaan fintech investasi saham online dengan TAM pada masa pandemi.*

Warsame, M. H., & Ireri, E. M. (2016). Does the theory of planned behaviour (TPB) matter in Sukuk investment decisions? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 12, 93–100. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2016.10.002>

Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha).*
1.

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Fatikha Lisya Kirina mahasiswa tingkat akhir jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kemudahan Transaksi, Norma Subjektif, dan Risiko Keuangan Terhadap Tumbuhnya Niat Masyarakat Dalam Berinvestasi Saham Online”**. Kuesioner ini dirancang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat masyarakat dalam berinvestasi saham secara online. Berkenaan dengan hal ini, saya sangat menghargai dan berterima kasih jika anda dapat meluangkan waktu sepuluh menit untuk menyelesaikan kuesioner ini. Kuesioner ini tanpa identitas dan sifatnya sukarela. Partisipan memiliki kebebasan untuk membatalkannya kapan saja tanpa konsekuensi. Semua jawaban hanya akan digunakan untuk penelitian akademik dan aksesnya terbatas bagi peneliti. Silakan jawab sesuai dengan kondisi anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Hormat saya

Fatikha Lisya Kirina

Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kemudahan Transaksi, Norma Subjektif dan Risiko

Keuangan Terhadap Tumbuhnya Niat Masyarakat Dalam Berinvestasi Saham

Online

Terdapat 6 skala dengan rentang 1- 6 dengan keterangan sebagai berikut:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. ATS = Agak Tidak Setuju
4. AS = Agak Setuju
5. S = Setuju
6. SS = Sangat Setuju

No	Manfaat Ekonomi	1	2	3	4	5	6
1	Menggunakan aplikasi saham online lebih mudah dibandingkan menggunakan layanan transaksi saham online						
2	Saya dapat melakukan transaksi saham dengan lebih cepat ketika saya menggunakan layanan online						
3	Saya bisa menghemat uang dan waktu ketika menggunakan layanan aplikasi saham online						

No	Kemudahan Transaksi	1	2	3	4	5	6
1	Saya dapat melakukan transaksi langsung (peer to peer) antara penyedia dan pengguna tanpa perantara ketika saya menggunakan layanan aplikasi saham online						
2	Saya dapat menggunakan berbagai layanan keuangan pada saat yang bersamaan (misalnya <i>one stop process</i>) ketika saya menggunakan <i>Fintech</i> / aplikasi saham online						
3	Saya dapat mengontrol uang saya tanpa perantara ketika saya menggunakan <i>Fintech</i> / aplikasi saham online						

No	Norma Subjektif	1	2	3	4	5	6
1	Orang - orang dekat disekitar saya berpikir bahwa saya berinvestasi di saham online						

2	Orang - orang dekat disekitar saya ingin saya berinvestasi di saham online						
3	Orang - orang dekat disekitar saya akan berpikir bahwa berinvestasi saham online adalah ide yang bijaksana						

No	Risiko Keuangan	1	2	3	4	5	6
1	Kerugian finansial mungkin terjadi ketika saya menggunakan aplikasi saham online						
2	Penipuan keuangan atau penipuan pembayaran mungkin terjadi ketika saya menggunakan aplikasi saham online						
3	Saya khawatir mengenai penyalahgunaan informasi keuangan saya (misalnya transaksi dan informasi pribadi) ketika saya menggunakan aplikasi saham online						

No	Niat Berinvestasi Saham Online	1	2	3	4	5	6
1	Saya akan menggunakan aplikasi saham online						
2	Saya secara positif akan mempertimbangkan menggunakan aplikasi saham online						
3	Saya lebih memilih aplikasi saham online dibandingkan transaksi saham tradisional						
4	Saya berniat untuk menggunakan aplikasi saham online						

INFOMASI DEMOGRAFIS

1. Jenis kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
2. Pendidikan Terakhir
 - SMP
 - SMA/SMK
 - S1
 - S2
 - S3
3. Kelompok usia
 - Kurang dari 20 tahun
 - 20 – 30 tahun
 - 31 – 40 tahun
 - 41 – 50 tahun
 - Lebih dari 50 tahun
4. Pekerjaan
 - Mahasiswa
 - Wiraswasta
 - Karyawan swasta
 - ASN/TNI/Polri
 - Lain-lain
5. Domisili (nama kota)
6. Apakah anda mengetahui aplikasi investasi saham online seperti stockbit, ipot, bibit, dll?
 - Ya
 - Tidak
7. Apakah anda memakai aplikasi investasi saham online?
 - Ya
 - Tidak

8. Apakah anda memiliki tabungan untuk investasi?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

LAMPIRAN 2 OUTPUT KUESIONER

2. 1 Tabulasi Data Responden

ME-1	ME-2	ME-3	KT-1	KT-2	KT-3	NS-1	NS-2	NS-3	RK-1	RK-2	RK-3	NI-1	NI-2	NI-3	NI-4
5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	6	6
4	5	2	4	3	4	1	3	4	6	6	6	3	3	3	1
5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	3	5	5	4	4
5	6	6	6	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	6	6	5	3	4	6	5	4	3	5	5	6	5
6	6	6	5	6	5	5	5	6	4	4	3	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4
5	5	4	4	4	5	2	3	4	6	6	6	5	5	5	4
6	6	6	6	5	6	6	6	6	4	4	5	6	6	6	6
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	2
5	5	6	4	5	6	3	3	4	6	6	5	5	5	5	5
3	4	5	5	4	5	2	2	2	5	4	4	3	3	5	2
5	5	4	3	5	3	2	2	5	4	4	4	3	3	4	3
6	5	5	4	5	6	4	5	5	5	6	5	6	4	5	6
6	5	5	5	5	4	3	5	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	6	4	5	5	4	4	6	5	6	4	4	6	5
6	6	5	3	5	4	5	3	5	6	3	5	5	5	5	5
3	4	1	3	3	4	2	4	2	5	4	6	4	5	4	2
5	5	5	5	4	6	4	4	3	4	1	2	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	4	6	6	5	5	6	3	6	3	3
6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	6	6	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	6	6	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	6	6
6	6	6	6	6	6	4	5	3	6	4	1	6	5	6	6
6	6	6	6	6	6	4	3	3	4	1	2	6	6	6	6
5	5	5	4	4	4	2	3	3	5	5	5	3	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	5	5	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	6	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5
6	5	5	4	4	3	2	3	4	6	1	3	4	5	6	4

4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	2	2	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	6	6	6	6
6	5	6	6	5	6	5	6	5	2	2	2	5	5	5	5
2	2	2	3	3	3	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	6	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5
4	4	3	5	4	5	1	3	4	4	5	5	2	2	3	2
3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	3	4	5	2	6	6	6	1	4	6	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	5	5	4	2	2	2	3	3	5	5	5	6	6
5	5	3	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	6	6	6	2	2	2	5	2	6	4	4	4	4
5	6	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	6	5	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	6	6	6	6
6	6	6	5	5	6	5	3	3	1	1	1	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	4	4	4	6	4	5	5	5	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
6	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	6	6	6	5	6
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	6	4	4	5	3	3	3	3	4	5	2	4	5	4
5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	4	3	6	6	6	6
5	6	5	6	5	5	5	6	6	5	4	5	5	5	6	5
5	5	6	6	5	5	4	6	6	5	5	5	5	6	5	5
5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5
6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	6	6	6	6
6	5	6	6	6	6	4	3	1	6	3	1	4	5	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	4	4	2	2	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	6	4	1	3	4	6	6	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	3
4	4	5	5	4	5	4	4	5	6	6	5	3	6	4	3

6	5	6	4	5	6	4	5	5	3	3	5	6	4	6	6
6	6	6	6	6	6	3	4	3	6	2	3	4	5	6	5
3	3	3	3	3	3	2	2	2	5	5	5	1	1	1	1
5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	6	5
6	6	6	6	6	6	4	5	5	2	2	4	3	6	6	6
5	5	4	4	5	5	4	5	5	6	6	6	4	4	4	5
4	6	6	4	5	6	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
6	6	6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	6	1	6	6	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	6	1	1	1	1
5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	2	5	2	2	2	2
3	4	3	5	4	5	5	2	2	5	5	5	2	2	2	1
6	6	6	6	6	6	4	5	5	6	4	5	6	6	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4
5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5
4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	6	3	4	3	4
6	6	6	3	6	3	6	1	2	6	5	1	5	5	6	6
4	6	6	3	4	4	3	6	5	6	6	6	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3
5	5	6	6	5	5	5	5	6	4	4	5	5	6	5	5
5	5	6	4	6	5	4	5	6	4	5	4	5	5	6	5
6	4	4	6	4	6	2	2	3	4	6	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3
5	5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	5
5	5	6	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	6	6	5
5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	6	5
4	4	4	4	4	4	6	5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	6	6	6	6	4	3	2	3	6	5	6	5	5	6	6
5	5	6	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	6	5

6	6	6	6	3	6	6	3	4	6	2	1	6	6	6	6
6	6	5	5	3	5	4	4	4	6	2	2	5	4	6	5
5	5	5	5	1	3	1	3	1	6	5	6	1	6	3	1
3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	2	4
2	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	6	2	5	2	4
5	5	4	5	5	5	5	5	6	4	4	4	5	5	5	6
4	4	5	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	4	4	6	6	6	1	2	2	1
5	6	4	4	5	5	3	5	6	5	5	6	4	4	4	4
6	6	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5
6	5	5	5	6	6	5	5	6	6	5	6	5	5	6	6
6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	5	6	6	6	5
5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	4	4	5	6	5	5
5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	4	4	6	6	5	5
5	5	6	5	6	5	4	5	6	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	6	5	6	6	6	4	4	4	5	6	6	6
5	5	5	5	6	5	6	6	6	4	4	5	6	6	5	6
5	6	5	5	6	5	5	5	6	4	4	4	5	6	5	5
5	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	6	5	4	5	6	4	4	5	5	6	6	5
5	5	5	5	6	5	4	5	6	4	4	5	5	6	5	5
5	6	5	5	6	5	4	5	6	4	4	5	5	6	6	5
5	6	5	5	6	5	4	5	6	4	5	5	4	5	5	5
5	6	5	5	6	5	5	6	5	4	4	5	5	6	6	5
5	5	6	5	6	5	5	5	6	4	5	5	5	6	6	5
5	6	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	5
5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	5
5	6	5	5	6	5	5	5	6	5	4	5	5	6	6	5
5	6	5	5	6	5	4	5	6	4	4	5	5	6	6	5
5	6	6	6	5	6	5	5	6	4	4	5	6	6	6	6
4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	5	6	6
6	6	5	6	5	6	6	5	6	4	4	5	4	5	6	5
5	5	5	5	6	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	6	5	3	3	6	5	5	5
6	6	6	6	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	6	5
6	6	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	3	2	4	4	6	6	6	4	6	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	5	3	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
5	6	6	6	6	6	5	6	5	4	6	6	5	6	6	5
3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	5	4	3
5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	5	3
6	6	6	6	6	6	6	3	4	3	6	3	4	3	6	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5
6	6	6	6	5	5	1	3	3	4	4	4	4	5	6	5
6	6	4	6	5	6	2	2	5	6	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	4	5	6	6	5	5	4	4	5	6	5	5

2. 2 Data Responden

Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir Responden	Kelompok Usia	Pekerjaan	Domisili (nama kota)
Laki-laki	S1	41 - 50 tahun	Karyawan Swasta	Jakarta
Laki-laki	SMA	21 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA	21 - 30 tahun	ASN/TNI/Polri	Bogor
Perempuan	SMA	21 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA	21 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Perempuan	SMA	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	S1	31 - 40 tahun	Karyawan Swasta	Yogyakarta
Perempuan	SMA	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Wonosobo
Perempuan	S2	31 - 40 tahun	Karyawan Swasta	Jkt
Laki-laki	S2	31 - 40 tahun	Karyawan Swasta	Bekasi
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Wiraswasta	Yogyakarta
Perempuan	SMA	20 - 30 tahun	Mahasiswa	jogja
Laki-laki	S2	31 - 40 tahun	Karyawan Swasta	Jakarta
Perempuan	SMA	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA	20 - 30 tahun	Mahasiswa	jogja
Perempuan	SMA	20 - 30 tahun	Mahasiswa	yogyakarta
Laki-laki	SMA	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Sleman
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Karyawan Swasta	Tangerang
Laki-laki	SMA	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	driver	yogyakarta (kraton)
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Karyawan Swasta	Tangerang
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Cilacap
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	-	JOGJA
Laki-laki	S1	lebih dari 50 tahun	Karyawan Swasta	Depok
Laki-laki	S1	41 - 50 tahun	Karyawan Swasta	Jakarta
Perempuan	S1	41 - 50 tahun	Wiraswasta	Yogyakarta

Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Wonosobo
Perempuan	S1	41 - 50 tahun	Karyawan Swasta	Sleman
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	depok
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	depok
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Bogor
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	DKI Jakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Tangerang Selatan
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Kabupaten Tangerang
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Tangerang Selatan
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	DKI JAKARTA
Laki-laki	SMA/SMK	Kurang dari 20 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jatinangor
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	yogya
Perempuan	SMA/SMK	Kurang dari 20 tahun	Mahasiswa	Rembang, Jawa Tengah
Perempuan	S1	41 - 50 tahun	ASN/TNI/Polri	Depok
Laki-laki	S1	31 - 40 tahun	ASN/TNI/Polri	Bogor
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	DIY
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Klaten
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	DIY
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	klaten
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Karyawan Swasta	Jakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	IRT	Jakarta barat

Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	Kurang dari 20 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Wiraswasta	Batang
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Sleman
Perempuan	S1	41 - 50 tahun	ASN/TNI/Polri	Bogor
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Sleman
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jakarta
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jakarta Selatan
Laki-laki	S2	41 - 50 tahun	ASN/TNI/Polri	Bogor
Laki-laki	S2	31 - 40 tahun	ASN/TNI/Polri	Tangerang Selatan
Laki-laki	S2	31 - 40 tahun	ASN/TNI/Polri	Depok
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Sleman, Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Magelang
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	S1	31 - 40 tahun	ASN/TNI/Polri	Jakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jakarta
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	DIY
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	DIY
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Brebes
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Bandar Lampung
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Karyawan Swasta	Sleman, Yogyakarta
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Karyawan Swasta	Surakarta
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Freelance	Yogyakarta
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	palembang
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	jogja
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	jogja
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Klaten
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta

Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	yogyakarta
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Wiraswasta	yk
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	S1	31 - 40 tahun	Karyawan Swasta	Tangerang Selatan
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Karyawan Swasta	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	S1	31 - 40 tahun	ASN/TNI/Polri	Bogor
Laki-laki	S1	31 - 40 tahun	Karyawan Swasta	Jakarta
Laki-laki	S1	lebih dari 50 tahun	Karyawan Swasta	Jakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	JAKARTA
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	Kurang dari 20 tahun	Mahasiswa	Kulon Progo
Laki-laki	SMA/SMK	Kurang dari 20 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	IRT	Yogya
Perempuan	S1	41 - 50 tahun	ASN/TNI/Polri	Kabupaten Bogor
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	yogyakarta
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Karyawan Swasta	Jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Wiraswasta	Jogja
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Wiraswasta	Jogja
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Wiraswasta	jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Bantul
Perempuan	SMA/SMK	Kurang dari 20 tahun	Mahasiswa	Jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Bantul
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Sleman
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Bantul
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	bantul

Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	jogja
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	jogjakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Depok
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Ponorogo
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Sleman
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Malang
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Sleman
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Sleman
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Sleman
Perempuan	S1	20 - 30 tahun	Karyawan Swasta	yogyakarta
Perempuan	SMA/SMK	Kurang dari 20 tahun	Mahasiswa	Jogja
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Sleman
Laki-laki	S1	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Wiraswasta	SLEMAN
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Yogyakarta
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Purworejo
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Sleman
Laki-laki	SMA/SMK	20 - 30 tahun	Mahasiswa	Jogja
Perempuan	S1	31 - 40 tahun	Wiraswasta	Jogja